

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Migrasi Tenaga Kerja

a. Migrasi

Sejak zaman dahulu manusia mempunyai naluri untuk berpindah tempat demi keberlangsungan hidup mereka. Perpindahan penduduk yang dilakukan masih terus berlangsung hingga saat ini dan dikenal dengan istilah “migrasi”.¹ Istilah migrasi berasal dari bahasa latin ”*migrato*” yang berarti perpindahan penduduk antar negara. Migrasi merupakan perpindahan penduduk dari satu tempat (negara dan sebagainya) ketempat lain (negara dan sebagainya) untuk menetap.² Istilah migrasi berasal dari bahasa latin ”*migrato*” yang berarti perpindahan penduduk antar negara. Migrasi umumnya dalam istilah demografi sering disebut sebagai *population mobility* atau secara lebih khusus *teritorial mobility* yang biasanya mengandung makna gerak sepesial, fisik dan geografis.³ Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa migrasi adalah perpindahan penduduk dari satu tempat ketempat lain dengan tujuan tertentu dengan tidak ada niatan menetap.

Menurut Stalker penyebab seseorang melakukan migrasi internasional adalah *pertama*, orang melakukan migrasi karena adanya perbedaan upah (*wage gaps*) di negara asal dan negara tujuan. *kedua*, karena adanya kebutuhan pekerjaan itu sendiri (*the need for workers*) hal tersebut didorong

¹ Made Nurmawati, “Migrasi Dan Kewarganegaraan,” *Pengembangan Bahan Ajar Kuliah Hukum HAM Lanjutan " Fakultas Hukum Universitas Udayana*, 2016, : 4.

² “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan,” accessed November 22, 2022, <https://kbbi.web.id/migrasi>.

³ Rizki Setiawan, “Hermeneutika: Jurnal Hermeneutika,” *Jurnal Hermeneutika* 4, no. 1 (2017):38

oleh adanya lapangan pekerjaan dinegara-negara tujuan untuk pekerja migran. *Ketiga*, adanya gangguan pembangunan (*development distraption*) didaerah asal para buruh migran. Adanya pembangunan sosial dan ekonomi menyebabkan orang-orang tergusur oleh pembangunan sehingga sulit untuk mendapatkan pekerjaan karena rendahnya kemampuan (*skill*) kurangnya penyerapan tenaga kerja didaerah asal mendorong pekerja untuk mencari dan memanfaatkan kesempatan kerja diluar negeri.

Todero menyatakan migrasi merupakan suatu proses yang selektif yang mempengaruhi setiap individu dengan ciri ekonomi, sosial, pendidikan dan demografi tertentu sehingga berpengaruh terhadap faktor-faktor ekonomi dan non ekonomi dari masing-masing individu juga bervariasi.⁴ Menta menjelaskan bahwa migrasi penduduk adalah gerak penduduk yang melewati batas wilayah asal menuju kewilayah tujuan dengan niatan mantap.⁵ Teori migrasi menurut Evereet S Lee volume migrasi dipengaruhi oleh faktor pendorong (*push factor*) dan faktor penarik (*pull factor*) pada kondisi daerah asal dan daerah tujuan faktor pendorongnya adalah perbedaan penghasilan antara satu negara dengan negara lainnya.⁶

b. Hukum-Hukum dan Faktor Pendorong Migrasi

Revestein yang dikenal sebagai bapak migrasi. Mengembangkan teori gravitasi dan teorinya dikenal hukum-hukum migrasi antara lain:

⁴ Didit Purnomo, "Fenomena Migrasi Tenaga Kerja Dan Perannya Bagi Pembangunan Daerah Asal: Studi Empiris Di Kabupaten Wonogiri," *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan* 10, no. 1 (2009): 84

⁵ Didit Purnomo, "Fenomena Migrasi Tenaga Kerja Dan Perannya Bagi Pembangunan Daerah Asal: Studi Empiris Di Kabupaten Wonogiri," *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan* 10, no. 1 (2009): 84

⁶ Didit Purnomo, "Fenomena Migrasi Tenaga Kerja Dan Perannya Bagi Pembangunan Daerah Asal: Studi Empiris Di Kabupaten Wonogiri," *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan* 10, no. 1 (2009): 86.

- 1) Semakin jauh jarak, semakin berkurang volume migrasi.
- 2) Setiap arus migrasi yang benar sebagai penggantinya.
- 3) Adanya perbedaan desa dan kota akan mengakibatkan migrasi.
- 4) Kemajuan teknologi akan meningkatkan interaksi migrasi.
- 5) Motif utama migrasi adalah ekonomi.⁷

Rozy Munir mengemukakan tentang faktor pendorong migrasi antara lain:

- 1) Makin berkurangnya sumber daya alam.
- 2) Menyempitnya lapangan pekerjaan.
- 3) Adanya tekanan diskriminasi politik, suku dan agama.
- 4) Tidak cocok dengan budaya/ susah beradaptasi.
- 5) Alasan perkawinan dan pekerjaan
- 6) Bencana alam.⁸

Menurut Mitchell faktor pendorong seseorang untuk tetap tinggal didaerahnya (*cantripetai forces*) antara lain: kepemilikan tanah warisan, merawat orang tua yang lanjut usia, budaya gotong royong di desa yang baik, sebagai daerah kelahiran.

Faktor pendorong untuk melakukan migrasi (*centrifugal forces*). antara lain: sempitnya lapangan kerja, upah kerja yang rendah di daerah asal, terbatasnya fasilitas, infrastruktur yang kurang memadai.⁹

Arus migrasi dilihat dari modus oprandinya dengan pola legal (*legal scheme migratory flows*) migrasi jenis ini menggunakan saluran- saluran resmi, dokumen-dokumen resmi maupun tempat penerimaan resmi, contohnya seperti penerimaan Tenaga Kerja Indonesesia (TKI/TKW) disuatu negara

⁷ Mahasiswa Magister, Kependudukan Program, and Pascasarjana Universitas, "Analisis Alasan Migrasi Masuk Di Kota Muaradua Kabupaten Oku Selatan Setelah Pemekaran Wilayah," 2011: 6.

⁸ Magister, Program, and Universitas.: 5

⁹ Fatqurijalillahi Aris, "MIGRASI TENAGA KERJA INFORMAL: Studi Pada Kecamatan Pare Kabupaten Kediri," *Jurnal Ilmiah*, 2018, 5.

akibat adanya kelangkaan tenaga kerja di negara tersebut. Selanjutnya migrasi dengan pola ilegal/tidak sah, pola ini dibagi menjadi dua bagian yakni: *pertama, legal entry and illegal stay* yang artinya masuk melalui saluran legal namun kegiatan yang dilakukan illegal. *kedua, illegal entry and illegal stay* adalah migrasi dengan status illegal dalam saluran dan kegiatan yang dilakukan.¹⁰

Selanjutnya implikasi dari pergerakan atau perpindahan penduduk ini menimbulkan dampak positif dan negatif. Dampak positif dari adanya migrasi antara lain meningkatnya pendapatan para migran sehingga berdampak pada peningkatan kebutuhan dasar seperti terpenuhinya kebutuhan primer dan sekunder bahkan tersier, memperbaiki infrastruktur rumah warga, meningkatnya taraf pendidikan. Dampak negatif yang ditimbulkan adalah kelangkaan tenaga kerja, perubahan pola perilaku dan kualitas pengasuhan anak menurun.¹¹

c. Jenis-Jenis Migrasi

Perpindahan penduduk akan selalu terkait dengan wilayah, waktu masuk maupun keluar. Sehubungan dengan hal tersebut maka perbedaan wilayah dan waktu menyebabkan jenis migrasi yang berbeda, antara lain:

- 1) Migrasi masuk (*in migration*), perpindahan penduduk masuk ke suatu wilayah.
- 2) Migrasi Keluar (*out migration*), perpindahan penduduk keluar dari suatu wilayah.
- 3) Migrasi semasa hidup (*life time migration*) migrasi berdasarkan tempat kelahiran dimana

¹⁰ Santoso Imam, *Perspektif Imigrasi Dalam Migrasi Indonesia* (Bandung: Pustaka Raka Cipta, 2012):3-4

¹¹ Endro Gunawan, Rima Setiani, and Saptana, "Fenomena Migrasi Tenaga Kerja Pertanian Dan Dampaknya Terhadap Pemberdayaan Petani Di Propinsi Jawa Tengah The Phenomena Of Agriculture Labour Migration And Its Impact On Farmer Empowerment In Central Java," *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, no. c (2016): 105.

- tempat tinggal waktu di *survey* berbeda dengan tempat lahir.
- 4) Migrasi risen (*risen migration*), migrasi tinggal sekarang berbeda dengan tempat tinggal 5 tahun lalu.
 - 5) Migrasi total (*total migration*) seluruh kejadian migrasi yang dialami oleh seorang penduduk/
 - 6) Migrasi internasional (*international migration*) perpindahan penduduk dari satu negara ke negara lain.
 - 7) Urbanisasi (*Urbanization*), perpindahan penduduk dari desa ke kota
 - 8) Transmigrasi (*transmigration*), perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain yang telah ditentukan dengan alasan tertentu.
 - 9) Migrasi ulang alik (*commuter migration*) perpindahan penduduk dari suatu daerah ke tempat lain bukan untuk menetap tapi untuk tujuan tertentu dan waktu tertentu.¹²

Dalam hal ini migrasi yang dilakukan oleh masyarakat desa Sukobubuk termasuk dalam migrasi internasional karena masyarakat melakukan perpindahan penduduk dari negara satu dan negara lain yang dalam hal ini dari negara Indonesia menuju negara tujuan seperti Jepang, Taiwan, Arab Saudi dan lain sebagainya untuk bekerja.

d. Tenaga Kerja

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tenaga kerja adalah orang yang bekerja atau orang yang dapat mengerjakan sesuatu. Pekerja melakukan sesuatu dalam bidang yang dikuasai untuk menghasilkan barang atau jasa untuk meningkatkan produktivitas baik dalam jangka waktu

¹² Dwi Dewi, Sita; Listiyowati and Napitupulu; Bertha Elvy, "DAMPAK EKONOMI DARI MIGRASI: KASUS DI INDONESIA Sita Dewi, Dwi Listiyowati, Bertha Elvy Napitupulu," *Mitra Manajemen* 10, no. 2 (2019): 49.

panjang guna meningkatkan tingkat output pada periode tertentu.¹³

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melaksanakan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk diri sendiri maupun masyarakat. menurut Simanjuntak, tenaga kerja mencakup penduduk yang sudah atau sedang bekerja, orang yang bekerja dan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain dan dalam ikatan hubungan kerja.¹⁴

Menurut Mulyadi definisi dari tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (25-65 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam negeri yang mampu memproduksi baranga atau jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, atau jika ikut berpartisipasi dalam aktivitas pekerjaan.¹⁵ Menurut Murti, tenaga kerja adalah individu yang menawarkan keterampilan dan kemampuan untuk memproduksi barang atau jasa agar perusahaan meraih keuntungan dan untuk individu tersebut akan memperoleh gaji atau upah sesuai dengan ketarampilan yang dimiliki.¹⁶

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan tenaga kerja adalah setiap penduduk yang mampu menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan batasan usia 25-65 tahun. Untuk menentukan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja diperlukan informasi yaitu:

- 1) Jumlah tenaga kerja yang berusia 15-65 tahun yang dapat disebut sebagai tenaga kerja.

¹³KBBI Online “Tenaga Kerja,” accessed November 27, 2022, [https://kbbi.web.id/tenaga kerja](https://kbbi.web.id/tenaga%20kerja).

¹⁴ Sendjun H. Manulung, *Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan Di Indonesia* (jakarta: Renika Cipta, 2010).

¹⁵ Mulyadi S, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Kehidupan* (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014):71

¹⁶ Murti Sumarni & Jhon Prihatin, *Pengantar Bisnis Dasar- Dasar Ekonomi Perusahaan* (jogja: librarty, 2014):5

- 2) Jumlah penduduk yang berusia 15-65 tahun yang tidak ingin bekerja seperti mahasiswa, pelajar, ibu rumah tangga dan pengangguran sukarela penduduk ini dinamai penduduk usia kerja yang pada periode tertentu dapat dihitung dan mengurangi jumlah penduduk angkatan kerja dengan bukan angkatan kerja. Perbandingan penduduk angkatan kerja dan penduduk usia kerja yang dinyatakan dalam persen disebut persentase angkatan kerja.¹⁷

Pada dasarnya tenaga kerja dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu:

- 3) Angkatan kerja, dapat didefinisikan sebagai penduduk usia 15 tahun keatas yang memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan.
- 4) Bukan angkatan kerja, menurut Ostinasia yang dimaksud penduduk bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang kegiatannya tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan atau penduduk usia kerja dengan kegiatan sekolah atau mengurus rumah tangga dan kegiatan sebagainya.¹⁸

Teori tenaga kerja menurut Lewis adanya kelebihan penawaran pekerjaan tidak memberikan masalah pada pembangunan ekonomi sebaliknya kelebihan pekerjaan justru membuat modal untuk mengakumulasikan pendapatan dengan asumsi bahwa pindahan pekerja dari sektor subsistem kesektor kapitalis moderen berjalan lancar dan perpindahan tersebut tidak akan terjadi terlalu banyak, banyak tenaga kerja yang mendorong tingkat produktivitas lebih banyak lagi dan dapat dinikmati dengan cepat dan tepat.¹⁹

¹⁷ Sukiro Sadono, *MIKRO EKONOMI PENGANTAR*, 3rd ed. (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013):18

¹⁸ S, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Kehidupan*.:72

¹⁹ Afrida, *Ekonomi Sumber Daya Manusia* (jakarta: Ghalia Indonesia, 2003):35

Menurut Keynes, berpendapat bahwa dalam kenyataan pasar tenaga kerja tidak bekerja sesuai dengan pandangan klasik. Dimanapun pekerja mempunyai serikat kerja yang kan berusaha memperjuangkan kepentingan buruh dari penurunan upah dan apa yang dikerjakan. Tenaga kerja memiliki hak untuk memperoleh upah yang sesuai dengan apa yang dikerjakan. Penurunan upah dipandang kecil sekali karena akan berpengaruh kepada daya beli masyarakat yang menyebabkan konsumsi berkurang dan berkurangnya daya beli sehingga mengakibatkan turunnya harga-harga barang.²⁰

Setelah membahas tentang tenaga kerja maka bahasan selanjutnya adalah permintaan tenaga kerja menurut Aris Ananta mendefinisikan permintaan tenaga kerja sebagai sebagai sebuah daftar alternatif kombinasi tenaga kerja dengan input lainnya yang tersedia yang berhubungan dengan tingkat gaji. Sudarsono mengatakan permintaan tenaga kerja berkaitan dengan jumlah berkaitan dengan tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan atau instansi tertentu. Biasanya permintaan tenaga kerja ini dipengaruhi oleh penambahan permintaan masyarakat terhadap barang yang diproduksi.²¹

e. Faktor- faktor yang mempengaruhi daya serap tenaga kerja

Perubahan tingkat upah, naiknya upah akan menaikkan biaya produksi dan berpengaruh kepada harga perunit.

- 1) Perubahan hasil akhir produksi dari konsumen.
- 2) Harga barang modal turun.²²

²⁰ Afrida...:35

²¹ Boediono, *Teori Pertumbuhan Ekonomi, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi* (yogyakarta: BPFE, 2012):43

²² Sony Sumarsono, *Ekonomi Menejemen Sumber Daya Manusia Dan Tenagakerja* (yogyakarta: graha ilmu, 2003):80

f. Macam- macam sektor tenaga kerja

- 1) Tenaga kerja sektor formal adalah semua tenaga kerja yang bekerja disektor formal, mendapat perlindungan negara, mendapat tempat yang tetap dan dijamin keamanannya dan mendapat upah yang tetap sesuai dengan pekerjaannya. Sektor formal di Indonesia dibagi menjadi tiga yakni BUMN, BUMS dan koperasi.

Tenaga kerja formal ini meliputi tenaga profesional teknisi dan sejenisnya tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan, tenaga tata usaha, penjualan dan tenaga usaha jasa.

- 2) Tenaga kerja sektor informal

Tenaga kerja informal adalah tenaga kerja yang bekerja disegala jenis pekerjaan yang tidak mendapat perlindungan dari negara dan biasanya ada pada lingkup kecil dan tidak mendapatkan penghasilan tetap.²³

2. Kehidupan Sosial

Kehidupan adalah persoalan yang berkaitan dengan signifikansi kehidupan atau keberadaan secara umum (eksistensi). Kata sosial berasal dari bahasa latin *societas* yang artinya masyarakat. Kata *societas* berasal dari kata *socius* yang artinya teman, didefinisikan bahwa sosial adalah hubungan antara manusia satu dengan manusia yang lain dalam bentuk yang berlain-lain seperti masyarakat, keluarga, sekolah, Organisasi dan lain-lain.²⁴

Para ilmuan sosiologi mempunyai sudut pandang yang berbeda-beda mengenai realita kehidupan sosial ini. Mereka berpendapat bahwa kehidupan sosial adalah sesuatu yang mencakup dan menyangkut kehidupan manusia dalam lingkungannya dan dalam

²³ Yulista santi Pantury, “Perbandingan Kulaitas Kehidupan Sosial Masyarakat Yang Bekerja Pada Sektor Formal Dan Yang Bekerja Pada Sektoe Informal,” *Jurnal Kritis* 1 (2017): 4.

²⁴ Imro’atun Sukma Islami, “Kehidupan Sosial Dan Keagamaan Masyarakat Pendetang Di Kampung Texas Kelurahan Pesawahan Kecamatan Teluk Betung Selatan” (UIN Raden Intan Lampung, 2020), http://repository.radenintan.ac.id/13855/1/SKRIPSI_BAB_1%262.pdf. :1

hubungan dengan sesama manusia. Menurut Jhonson kehidupan sosial adalah perilaku sosial terutama dalam kaitannya dengan suatu sistem sosial dengan bagaimana sistem tersebut mempengaruhi orang dan bagaimana pula orang yang terlibat didalamnya mempengaruhi sistem tersebut.²⁵ Kehidupan sosial adalah kehidupan yang didalamnya terdapat unsur-unsur sosial kemasyarakatan. Sebuah kehidupan dikatakan kehidupan sosial jika ada interaksi antara individu satu dan individu lainnya. Idealnya akan terjadi interaksi sosial dengan adanya kegiatan sosial kemasyarakatan seperti gotong-royong, tolong-menolong, kerja bakti dan berpartisipasi dalam kegiatan tertentu dan lain sebagainya yang bersifat membutuhkan antara satu makhluk hidup dengan yang lainnya, karena kehidupan sosial seperti itu harus dipupuk dan dipelihara agar tercipta rasa aman tanpa kesenjangan sosial.²⁶ Dapat dipersingkat bahwa kehidupan sosial adalah interaksi atau hubungan antara manusia satu dengan manusia lain dalam satu kelompok atau lingkungan dan saling terjadi komunikasi yang kemudian berkembang menjadi saling membutuhkan antara satu sama lain.

a. **Macam-Macam Kehidupan Sosial**

Secara umum ada dua kehidupan sosial yakni kehidupan sosial di pedesaan dan kehidupan sosial dipertanian. Kita dapat membedakan antara masyarakat desa dan masyarakat kota yang masing-masing punya karakteristik tersendiri, dengan fungsi sosial, struktur sosial dan struktur sosial yang berbeda bahkan berlawanan. Perbedaan masyarakat pedesaan dengan perkotaan antara lain:

- 1) Masyarakat pedesaan bersifat homogen sedangkan masyarakat perkotaan bersifat heterogen.

²⁵ Imro'atun Sukma Islami. "Kehidupan Sosial Dan Keagamaan Masyarakat Pendatang Di Kampung Texas Kelurahan Pesawahan Kecamatan Teluk Betung Selatan": 2

²⁶ "Definisi Kehidupan Sosial," On-line, accessed December 1, 2022, <Http://Www.Psychologymania.Com/2013/07/Pengertian-Kehidupan-Sosia-1-.Html/M=1>.

- 2) Masyarakat pedesaan berperilaku berlandaskan konsep sosial dan kebersamaan sedangkan masyarakat perkotaan berdasarkan pengendalian diri dan kelembagaan.
- 3) Masyarakat desa selalu menjaga keutuhan kultur, masyarakat kota cenderung berbaur dan diversifikasi kultur.
- 4) Masyarakat desa cenderung melakukan isolasi sosial sehingga bersifat statis sedangkan masyarakat kota melakukan mobilitas sosial sehingga menimbulkan dinamik.
- 5) Masyarakat kota memiliki sifat individualisme yang tinggi berbanding terbalik dengan masyarakat desa yang kolektivisme.²⁷

Kehidupan sosial masyarakat perkotaan jauh berkembang dari masyarakat pedesaan namun dalam hal sosialisasi masyarakat desa lebih bisa bersosialisasi dengan daerah sekitar mereka tinggal. Setelah diuraikan tentang kehidupan sosial maka dapat disimpulkan bahwa kehidupan sosial mempunyai kunci utama yakni interaksi sosial.

b. Permasalahan Dalam Kehidupan Sosial

1) Kemiskinan

Menurut Cahyat kemiskinan adalah situasi dimana seseorang atau rumah tangga mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan dasar sementara lingkungan masyarakat kurang memberikan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan hidup secara berkesinambungan atau untuk keluar dari kemiskinan.²⁸

Kemiskinan dibagi menjadi dua yakni *kemiskinan absolut* yakni kemiskinan yang membuat ukuran kebutuhan dasar secara kongkrit

²⁷ "Definisi Kehidupan Sosial." On-line, accessed December 1, 2022, [Http://www.Psychologymania.Com/2013/07/Pengertian-Kehidupan-Sosia-1-.Html/M=1](http://www.Psychologymania.Com/2013/07/Pengertian-Kehidupan-Sosia-1-.Html/M=1).

²⁸ El adawiyah sa'diyah, "Kemiskinan Dan Faktor-Faktor Penyebabnya," *KHIDMAT SOSIAL* 1 No.1, no. social work and social service fakultas ilmu sosial dan politik UMI(2020): 43.

sehingga tingkat kemiskinan disuatu daerah itu berbeda-beda karena ukuran kebutuhan dasar yang berbeda dan latar belakang berbeda. Selanjutnya yaitu *kemiskinan relatif* yang diukur dengan dimensi daerah dan waktu yakni tingkat kemiskinan disuatu daerah itu berbeda-beda dan tingkat kemiskinan diwaktu tertentu berbeda dengan waktu yang lain.²⁹

Penyebab kemiskinan antara lain rendahnya kualitas sumber daya manusia, motivasi yang rendah, terbatasnya lapangan pekerjaan. Faktor-faktor keluar dari kemiskinan yakni berinvestasi, taat beragama, membangun kolega, dukungan dari pemerintah dan swasta. Kemiskinan adalah masalah yang multidimensi sehingga tidak dapat diselesaikan oleh perorangan saja harus ada kerjasama dari berbagai pihak.³⁰

2) Pengangguran

Pengangguran merupakan salah satu masalah utama yang selalu dihadapi setiap negara. pengangguran bukan saja masuk dalam masalah sosial namun juga termasuk dalam masalah ekonomi suatu negara khususnya negara berkembang.³¹ Pengangguran adalah tunakary atau istilah untuk seseorang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari pekerjaan, orang yang bekerja kurang dari duahari dalam satu minggu atau seseorang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan yang layak.³²

Faktor penyebab pengangguran antara lain sedikitnya lapangan pekerjaan, kurangnya keahlian yang dimiliki dan kurangnya informasi.³³

²⁹ El adawiyah sa'diyah :43

³⁰ El adawiyah sa'diyah : 49

³¹ Khodijah Ishaq, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran Dan Inflikasinya Terhadap Indeks Pembangunan Di Indonesia," n.d., 24.

³² Khodijah Ishaq, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran Dan Inflikasinya Terhadap Indeks Pembangunan Di Indonesia," n.d., 24

³³ Khodijah Ishaq, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran Dan Inflikasinya Terhadap Indeks Pembangunan Di Indonesia," n.d., 37

Dampak dari adanya pengangguran terhadap tatanan kehidupan sosial adalah meningkatnya jumlah kemiskinan mengakibatkan banyaknya pengemis, glandangan serta pengamen yang dapat mengakibatkan tingginya kriminalitas karena kesulitan dalam mencari pekerjaan.³⁴

3) Rendahnya Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang paling penting dan mendasar dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan penduduk. Pendidikan adalah upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani yaitu penghidupan dari kehidupan yang selaras serta dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Berdasarkan pendapat para ahli pendidikan sangat penting mengingat tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi pekerjaan seseorang.³⁵

Rendahnya pendidikan disebabkan oleh berbagai faktor pemahaman budaya yang mempengaruhi motivasi individu untuk mengenyam pendidikan, motivasi orang tua, sosial dan masyarakat dan faktor ekonomi.³⁶ Adapun upaya yang dilakukan oleh pemerintah yakni memberikan beasiswa pendidikan bahkan menggratiskan biaya pendidikan. Namun upaya ini tentulah masih banyak catatan sebagai evaluasi atau dengan kata lain belum maksimal.³⁷

3. Ekonomi Masyarakat

Ekonomi adalah aktivitas yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran dan konsumsi

³⁴ Khodijah Ishaq, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran Dan Inflikasinya Terhadap Indeks Pembangunan Di Indonesia." 37

³⁵ Basrowi, "Anlasis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading Lampung Timur," *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* Vol 7 No. (2010): 64.

³⁶ Muh Ridwan Said Ahmad Putri Khusnul Amriani, "Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Tingkat Pendidikan Di Lingkungan Patemon Kelurahan Arawan," *Jurnal Sosiologi Pendidikan Sosiologi FIS UNM*, n.d., 125.

³⁷ Putri Khusnul Amriani.: 125

barang dan jasa. Ekonomi secara umum adalah antara rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Juga didefinisikan Ekonomi adalah sebuah ilmu yang menerangkan cara-cara menghasilkan, mengedarkan, membagi serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan ekonomi masyarakat dapat terpenuhi. Kegiatan ekonomi masyarakat adalah mengatur unsur harta kekayaan baik yang menyangkut kepemilikan, pengembangan maupun distribusi.³⁸

Perekonomian masyarakat atau ekonomi kerakyatan adalah sekumpulan kelompok manusia yang memiliki tatanan kehidupan, norma dan adat istiadat yang dialami dalam lingkungan. Menurut Zulkarnain, ekonomi kerakyatan adalah suatu sistem ekonomi yang harus dianut sesuai dengan falsafah Negara yakni menyangkut dua aspek, yakni keadilan dan demokrasi ekonomi serta berpihak kepada rakyat.³⁹

Pemahaman tentang ekonomi masyarakat dipandang dari dua pendekatan yakni pendekatan pelaku ekonomi dan sistem ekonomi. Pada pendekatan pelaku ekonomi dilihat dari pelaku ekonominya yang biasanya difokuskan kepada pelaku ekonomi kecil. selanjutnya pendekatan sistem ekonomi demokrasi ekonomi ini menetapkan tentang prinsip-prinsip ekonomi dalam pembangunan.

Dalam konteks sederhana ekonomi masyarakat strategi masyarakat untuk bertahan hidup yang dilakukan oleh masyarakat miskin baik didesa maupun dikota. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi merupakan kegiatan pemberdayaan dalam masyarakat. Ekonomi mencakup tiga kegiatan yakni produksi, distribusi dan konsumsi. Ekonomi masyarakat juga dapat diartikan sebagai sistem ekonomi yang berbasis pada kekuatan

³⁸ Nur Syamsiyah, "Analisis Penguatan Kesejahteraan Karyawan Melalui Usaha Konveksi Di Desa Klumpit Kecamatan Gebog (Studi Kasus Pada Konveksi Naura Collection)" (IAIN KUDUS, 2018):13

³⁹ Ridho Fadilah, "Analisis Perekonomian Masyarakat Melalui Organisasi Kemasyarakatan Dan Relivansi Terhadap Perkembangan Ekonomi Daerah (Studi Pada Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bandar Lampung)" (Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung, 2019):21

masyarakat. Tujuan dari perekonomian adalah untuk mensejahterakan dan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, serta mencapai kemudahan dan kepuasan. Dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat maka akan tercipta kelangsungan hidup yang produktif.

Kehidupan ekonomi masyarakat terjadi antara dua tempat yakni desa dan kota dimana diantara keduanya mempunyai ketergantungan satu sama lain. Masyarakat kota memenuhi kebutuhan pangan mengandalkan masyarakat desa, sedangkan dalam hal jasa, hiburan, transportasi pendidikan maupun kesehatan masyarakat desa mengandalkan masyarakat kota.⁴⁰

Kehidupan ekonomi masyarakat desa cenderung homogen yakni penduduknya memiliki pekerjaan yang sama seperti bertani berternak dan lain sebagainya, yang mengakibatkan tingkat ekonominya cenderung sama atau setara. Berbeda dengan masyarakat kota yang pekerjaannya bermacam-macam atau heterogen disini tingkat kesenjangan ekonomi terlihat jelas.⁴¹

a. Macam- Macam Tingkat Kehidupan Ekonomi Masyarakat

- 1) Kehidupan ekonomi masyarakat tingkat bawah diberi konotasi pendapatan antara Rp3.333,74 – 50.000 perhari (untuk kota). Dengan pendapatan tersebut harus dapat memenuhi segala kebutuhan hidupnya seperti makan, transportasi, listrik dan lain sebagainya. Apabila kurang biasanya meminjam dari bank, rentenir atau sejenisnya.
- 2) Kehidupan ekonomi masyarakat menengah. Memiliki pendapatan 50.000-1.000.000/ hari, dengan pendapatnya mereka bisa memenuhi segala kebutuhan hidupnya.

⁴⁰ Ardi Mulyo, “Bagaimana Kehidupan Ekonomi Masyarakat Kota Dan Masyarakat Desa,” edutorial, accessed December 22, 2022, <https://www.edutorial.id/bagaimana-kehidupan-ekonomi-masyarakat-kota-dan-masyarakat-desa->.

⁴¹ rdi Mulyo, “Bagaimana Kehidupan Ekonomi Masyarakat Kota Dan Masyarakat Desa,” edutorial, accessed December 22, 1BC, <https://www.edutorial.id/bagaimana-kehidupan-ekonomi-masyarakat-kota-dan-masyarakat-desa->

- 3) Kehidupan masyarakat tingkat atas dengan pendapatan perhari 1.000.000- 3.000.000 per hari.⁴²

b. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Ekonomi Masyarakat

Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan ekonomi ada 6 hal, sebagai berikut:

- 1) Sumber Daya Manusia, disini SDM dijadikan sebagai subjek dan objek dari kegiatan ekonomi.
- 2) Sumber Daya Alam, SDA sebagai sarana dan bahan baku produksi.
- 3) Sosial Budaya, sosial budaya sebagai pendorong dan penghambat dalam aktivitas ekonomi.
- 4) Keadaan politik, suatu sistem ekonomi dapat berpengaruh pada pembangunan ekonomi di wilayahnya yang menjangkau perekonomian di desa.
- 5) Ilmu pengetahuan dan teknologi, sebagai alat untuk mengolah SDA.
- 6) Sistem pemerintahan, pemerintah dengan sistemnya akan menentukan pembangunan sitem ekonomi daerah.

B. Penelitian Terdahulu

Jurnal dari Eka Artika yang berjudul *dampak sosial ekonomi pada keluarga TKI Indonesia yang bekerja di luar negeri studi kasus TKI di malaysia*. Tujuan penelitian tersebut yaitu mengetahui dampak sosial bagi keluarga tenaga kerja Indonesia dilihat dari kondisi pendidikan anak-anaknya. Peranan para istri yang ditinggal suami selama bekerja diluar negri dan keadaan sosial lainnya yang terjadi pada keluarganya dan dampak ekonomi bagi keluarga tenaga kerja Indonesia dilihat dari kontribusi kiriman uang, penggunaan uang dan peningkatan kesejahteraan keluarga penelitian ini juga bertujuan untuk

⁴² Hayuni rahmawati, "Kehidupan Ekonomi Masyarakat Dan Kebijakan Ekonomi," *WACANA KERJA* 7 (2004):11-13

menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah terkait dalam membuat kebijakan ketenagakerjaan. Hasil dari ini adalah secara sosial keluarga TKI yang bekerja di Malaysia dapat meningkatkan kualitas intraksi sosial dan memperbaiki tingkat pendidikan anaknya. Dalam hal ekonomi para keluarga TKI ini mengalami peningkatan kesejahteraan dibuktikan dengan keberhasilan dalam membayar hutang dan memperbaiki kondisi perekonomian keluarga. Dampak negatif yang didapatkan dari penelitian ini adalah para istri TKI mendapat pelecehan secara verbal dengan dijuluki sebagai “janda Malaysia” digoda oleh laki-laki lain dijadikan sebagai bahan gunjingan sampai dikucilkan.⁴³

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Dinar Wahyuni yang berjudul *migrasi internasional dan pembangunan international migration and development* tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan akibat dari migrasi internasional bagi pembangunan. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa migrasi internasional dari mengalami peningkatan selain itu migrasi internasional yang awalnya hanya dilakukan oleh laki-laki sekarang justru sekarang didominasi oleh perempuan, migrasi internasional memberikan dampak positif bagi keluarga buruh migran dalam hal pendidikan dan hubungan sosial terutama dalam bidang ekonomi juga memberi keuntungan bagi negara asal membantu membangun melalui remitas dan juga membangun ekonomi lokal dengan meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat. Setelah dampak positif tentu ada dampak negatifnya, dalam penelitian diungkapkan bahwa dampak negatif dari adanya migrasi internasional adalah terhambatnya pembangunan daerah karena kurangnya sumber daya manusia.⁴⁴

Ketiga, Jurnal penelitian ilmiah yang diteliti oleh Babub Ni'matur Rahmah dan Riska Ayu Purnama Sari yang berjudul *Tingkat Perubahan Kesejahteraan Ekonomi*

⁴³ KETUT MARINI, EKA ARTIKA, and KENCANA, “Dampak Sosial Ekonomi Pada Keluarga Tenaga Kerja Indonesia Yang Bekerja Di Luar Negeri (Studi Kasus Tki Di Malasia).”

⁴⁴ Wahyuni, *Migrasi Internasional dan Pembangunan International Migration and Development*, 18.

Keluarga Buruh Migran di Desa Panggungrejo Gondanglegi Magelang penelitian ini terfokuskan pada tingkat perubahan kesejahteraan ekonomi buruh migran di Desa Panggungrejo, dengan tujuan mengetahui tanggapan dan alasan serta tingkat perubahan kesejahteraan ekonomi keluarga buruh migran khususnya di desa Panggungrejo. Dalam penelitian ini dijelaskan tentang mobilitas sosial dan tingkat perubahan ekonomi buruh migran juga perubahan apa yang terjadi setelah seseorang menjadi buruh migran. Kesimpulan dari penelitian ini adalah menjadi buruh migran bisa menjadi jalan untuk memperbaiki perekonomian namun bukan menjadi salah satunya jalan karena tidak terlalu membawa perubahan yang signifikan, ditawarkan alternatif lain yakni mengembangkan potensi lokal sebagai jalan memperbaiki perekonomian.⁴⁵

Keempat, jurnal pembangunan wilayah dan kota yang diterbitkan oleh Biro Penerbit Planologi UNDIP yang berjudul *Karakteristik Migrasi dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Pedesaan Kecamatan Kedungjati, Kabupaten Grobogan* jurnal ini bertujuan membahas tentang karakteristik dan alasan migrasi yang dilakukan oleh warga Kedungjati yang mayoritas awalnya bekerja sebagai petani. Hasil dari penelitian ini adalah golongan pertama memiliki alasan melakukan migrasi adalah karena kurangnya peluang dalam mengakses dan memanfaatkan sumber daya pedesaan karena tidak memiliki hak atas lahan. Yang kedua karena keinginan untuk memperbaiki perekonomian keluarga karena tanah yang dimiliki kurang memadai bahkan ada yang milik perhutani.⁴⁶

Kelima, jurnal yang ditulis Haryono yang berjudul *Globalisasi dan Migrasi Tenaga Kerja Indonesia (Studi Deskriptif Sosiologi Kependudukan)* dalam penelitian ini dijelaskan tentang globalisasi dan dampaknya yang mempengaruhi migrasi. Dan diambil kesimpulan bahwa

⁴⁵ Rohmah and Purnama Sari, "Tingkat Perubahan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Buruh Migran."

⁴⁶ Pedesaan Kecamatan Kedungjati et al., *Karakteristik Migrasi Dan Dampaknya Terhadap Pengembangan*, vol. 9, 2013.

globalisasi mempermudah dan mempercepat perpindahan barang dan jasa, dengan adanya globalisasi membuka akses perdagangan bebas sehingga seseorang dapat melakukan bisnis dan usaha dipenjuru dunia tak terkecuali mendorong orang untuk bermigrasi atau hanya menawarkan jasa atau disebut menjadi TKI.⁴⁷

Persamaan dari beberapa penelitian diatas adalah sama-sama membahas tentang migrasi tenaga kerja mulai dari dampaknya hingga penyebab melakukan migrasi tenaga kerja. Dari kelima penelitian diatas peneliti mendapat inspirasi untuk melakukan penelitian tentang dampak migrasi tenaga kerja dalam bidang ekonomi dan sosial. Dari beberapa penelitian diatas dengan penelitian yang akan saya lakukan terdapat perbedaan. Perbedaan secara jelas terlihat pada penelitian terdahulu lebih banyak membahas dari segi ekonominya yang mengambil ruang lingkup keluarga buruh migran dan keuntungan negara dengan adanya migrasi . Sedangkan dalam penelitian yang akan saya lakukan mengambil pembahasan tentang kondisi sosial dan ekonomi masyarakatnya setelah adanya migrasi. Dan perbedaan juga terjadi pada dampak atau hasil penelitian yang ditimbulkan karena perbedaan studi kasus, sumber daya manusia dan sumber daya alamnya.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan studi pendahuluan yang pada latar belakang masalah dan rumusan masalah serta memperhatikan dari teori dan konsep yang menjadi pendukung penelitian maka dapat dijelaskan dalam bentuk kerangka berfikir untuk menggambarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini penulis meneliti tentang dampak migrasi tenaga kerja terhadap sosial dan ekonomi masyarakat yang berdampak pada warga desa, keluarga buruh migran dan pembangunan desa.

Penjelasan dari kerangka berfikir dibawah adalah masalah yang dihadapi masyarakat adalah rendahnya

⁴⁷ Setiawan, "Hermeneutika : Jurnal Hermeneutika Globalisasi Dan Migrasi Tenaga Kerja Indonesia (Studi Deskriptif Sosiologi Kependudukan) Haryono."

lapangan pekerjaan mengakibatkan banyak masyarakat yang memilih menjadi buruh migran. Melihat dari faktor sosial dan ekonomi yang dipengaruhi dan melihat faktor- faktor penyebab melakukan migrasi yang tujuannya untuk tujuan tercapainya masyarakat yang sejahtera secara sosial dan ekonomi.

Gambar 2.1 kerangka berfikir

